

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**
*The Effect of Class Management on Student Learning Interest in Christian Religious
Education Subjects*

Ranafika Br Sembiring

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal
Jl. Cempaka 48, Gebang 68117, Jawa Timur
Telepon (0331) 426535
ranafikasembiring09@gmail.com

ABSTRACT

In the world of education especially in schools, management class is one of the needs for the ongoing process of teaching and learning activities between teachers and students. With good and regular management in the classroom, automatically students' interest will increase in learning and specifically in Christian Religious Education. The role of the teacher as a manager in the class is not easy but it is very successful. So in this study, the authors prove that class management supports student interest in learning or not. If you do not agree to eat, the writer will give steps to manage the class of students' conversations about learning interest, and if approval, the writer will give steps to increase student learning interest. The research method used is a quantitative research method with a one shot case study pre-experiment. Through observation and questionnaires (questionnaire distribution). The study was conducted in grades 4, 5 and 6 in the Christian religion class at Tiga Rukun Harapan Jember Elementary School. The results of research conducted by the author prove that good management classes affect student learning of Christian Religious Education subjects.

Keywords: Class management, interest to learn, christian education.

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan terutama di sekolah, kelas manajemen adalah salah satu kebutuhan untuk proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung antara guru dan siswa. Dengan manajemen yang baik dan teratur di kelas, secara otomatis minat siswa akan meningkat dalam pembelajaran dan khususnya dalam Pendidikan Agama Kristen. Peran guru sebagai manajer di kelas tidak mudah tetapi sangat perlu dan penting. Jadi dalam penelitian ini, penulis membuktikan bahwa manajemen kelas mendukung minat siswa dalam belajar atau tidak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif berupa pra-eksperimen one shot case study. Melalui observasi dan kuesioner (distribusi kuesioner). Penelitian dilakukan di kelas 4, 5 dan 6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Tiga Rukun Harapan Jember. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa kelas manajemen yang baik mempengaruhi pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Kata kunci: Manajemen kelas, minat belajar, pendidikan agama kristen.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Dalam pencapaian SDM yang berkualitas harus ada yang mampu mengatur sedemikian rupa supaya setiap tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Dalam pencapaian suatu tujuan, harusnya ada pihak-pihak yang mengurus dan mengatur untuk mensukseskan tujuan tersebut. Di sekolah, untuk menghasilkan SDM yang berkualitas harus memiliki manajemen yang baik di setiap bidang. Salah satu yang membutuhkan manajemen yang baik adalah kelas, tempat peserta didik dan guru melakukan hubungan timbal balik, yakni belajar-mengajar. Kondisi optimal untuk belajar yang lahir dari manajemen kelas yang baik memberikan atmosfer belajar yang nyaman serta memfasilitasi pengajaran yang efektif.¹ Melalui ini para guru harus mampu menjadi seorang manajer yang handal supaya organisasi yang dipimpin mampu mencapai hasil yang baik.

Dalam memajemen kelas ini guru harus memiliki kreatifitas mengatur kelas dan peserta didik supaya dapat menumbuhkan minat belajar siswa baik dari segi minat masuk kelas, minat duduk di kelas, minat melihat atau berjumpa dengan guru dan minat untuk belajar. Manajemen kelas terdiri dari dua kata, manajemen dan kelas. Menurut Hasibuan “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.² Menurut Sudarwan Danin, kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah.³

Keberhasilan dari manajemen kelas ada banyak, salah satunya minat belajar. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁴ Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵ Maka bila peserta didik memiliki minat belajar yang baik, itu artinya manajemen kelas yang telah dilakukan para guru sudah berhasil, dan jika minat belajar peserta didik rendah maka manajemen kelas yang dilakukan guru dikatakan belum berhasil.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* yaitu *One-Shot Case Study* (XO , $X = treatment$ yang di berikan dan $O = observasi$), X merupakan variabel *independen* dan O merupakan variabel *dependen*. Rancangan ini digunakan karena terdapat suatu kelompok yang di beri

¹Carolyn M. Evertson and Edmund T. Emmer, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta (Kencana Prenada Media, 2011), p. 45.

²M. Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), p. 1.

³Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), p. 52.

⁴Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departement Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2001).

⁵Hasan.

treatment/ perlakuan.⁶ Dengan tujuan ingin mengetahui efek/pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis maka menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana yang merupakan uji regresi yang hanya memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sufren dan Natanael, 2013).⁷

HASIL

Ada 3 tahap yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pra-eksperimen yang dilakukan peneliti, yakni sebagai berikut.

Pertama; Deskripsi data penelitian, dengan memberikan angket kepada 38 responden yakni kelas 4,5 dan 6 di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember. Kemudian dilakukan uji validitas untuk mengukur valid (di atas 0,2) tidak (di bawah 0,2). Yang tidak valid dan langsung dikeluarkan dari tabel data. Lalu dilakukan uji reabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan nilai minimal 0,6 - 0,8 atau ($> 0,06$) maka dinyatakan valid.

Tabel. 1 Uji Normalitas Manajemen Kelas dan Minat Belajar

		MK	MB
N		38	38
Normal Parameters ^a	Mean	1.2679E2	1.0284E2
	Std. Deviation	1.51232E1	1.08541E1
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.114
	Positive	.062	.068
	Negative	-.140	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.865	.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.442	.711

Kedua; Uji normalitas dapat dilihat pada tabel. 1 dengan uji *One-Sample kolmogrorof-Smirnov Test*, menunjukkan signifikansi kenormalan data dapat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan seluruh variabel terdistribusi secara normal

Tabel. 1. Hasil Uji Hipotesis

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 110.

⁷Menteri Pendidikan Baru, Kurikulum Baru? Halaman All - Kompasiana.Com', 2019
<<https://www.kompasiana.com/indra-yahdi/5db16d9d097f3607167ffa22/mentri-pendidikan-baru-kurikulum-baru?page=all>> [accessed 29 January 2020].

	Mean	Std. Deviation	N
MB	1.0284E2	10.85413	38
MK	1.2679E2	15.12320	38

DescriptiveStatistics

Ketiga; Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program LBM SPSS 16,0. Dan setelah dilakukan pengujian, dapat dilihat pada tabel. 2 bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi terhadap minat belajar peserta didik sebesar 12,9 % atau AR2 = 0,129.

Tabel. 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.105	10.27077

a. Predictors: (Constant), MK

Berdasarkan tabel. 3, maka dapat dilihat bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi terhadap minat belajar peserta didik sebesar 12,9 % atau AR2 = 0,129.

Tabel. 3. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561.460	1	561.460	5.322	.027 ^a
	Residual	3797.593	36	105.489		
	Total	4359.053	37			

a. Predictors: (Constant), MK

b. Dependent Variable: MB

Tabel. 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.183	14.254		4.924	.000
	MK	.258	.112	.359	2.307	.027

a. Dependent Variabel: MB

Maka manajemen kelas memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, peneliti memberikan perspektif sesuai hasil perolehan data penelitian yaitu Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar dengan penjelasan di bawah ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember adalah sebesar 12,9 % atau $R^2 = 0,129$. Artinya manajemen kelas memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Nilai signifikannya sebesar 12,9 % atau $0,129 > 0,05$.

Hasil analisa penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK. Hal ini menggambarkan bahwa hipotesa yang di tulis oleh peneliti di bab 1 “jika semua guru Pendidikan Agama Kristen mampu memajemen kelas yang diajar maka peserta didik akan memiliki minat dalam belajar” adalah benar karena nilai yang peneliti dapatkan berdasarkan data-data dari responden cukup besar. Dalam hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen akan tinggi bila ada peran sosok guru yang mendukung untuk belajar.

Manajemen kelas yang kondusif, bersih, rapi, indah, nyaman untuk belajar, ada kepedulian antar guru dan peserta didik, adanya hubungan timbal balik, adanya teguran kasih,kekreatifan terhadap media-media yang ada, adanya kebebasan bukan tekanan, ini semua adalah hal yang paling diinginkan terjadi oleh responden atau peserta didik di kelas 4, 5 dan 6. Kemampuan guru memajemen kelas diukur juga dengan sikap dan keterbukaan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang mau terbuka menerima saran dan pendapat peserta didik, juga mau menghargai setiap perbedaan pendapat antar siswa maupun antar guru dengan siswa. Hal ini dilihat atau dinilai dari ketika guru menunjukkan bagian-bagian penting dari materi yang disampaikannya dan sering melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan suasana kelas sehingga lebih menyenangkan dan nyaman untuk belajar. Dan itu semua hampir sudah dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Kristen khususnya di tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sehingga untuk membuktikan hipotesa di bab 1 tidak sulit sebab hasilnya memang berpengaruh. Minat belajar peserta didik dapat dikatakan “baik” berdasarkan perolehan data yang sudah di uji. Meningkatnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh peran guru dalam memajemen kelas. Manajemen di dalam kelas seperti yang disebutkan di atas menciptakan peserta didik yang rata-rata berminat untuk belajar atau meminati mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga pada akhirnya nanti sekolah tersebut mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan takut akan Tuhan.

Variabel independen (manajemen kelas) memberi pengaruh terhadap variabel dependen (minat belajar). Hal ini karena metode manajemen kelas tidak hanya memperhatikan dekorasi kelas, melainkan juga seluruh aspek yang berkaitan dengan belajar-mengajar. Dan metode ini tidak hanya memberi pengaruh pada peserta didik yang belajar di kelas saja, melainkan bagi para guru juga memiliki pengaruh yang nyata. Sehingga pada akhirnya pembahasan mengenai manajemen kelas ini dapat terus dilakukan dan ditingkatkan

supaya peserta didik yang ada akan terbentuk sesuai dengan kehendak Tuhan dan harapan bangsa dan Negara juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa $R^2 = 0,129$ atau sebesar 12,9 %. Artinya manajemen kelas memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Nilai signifikannya sebesar 12,9 % atau $0,129 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis di bab 1 diterima karena adanya pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar peserta didik.

Jadi, jika guru ingin meningkatkan minat belajar peserta didik maka para guru harus melakukan manajemen kelas dengan baik. Bukan hanya dekorasi kelas yang di perhatikan, keberlangsungan belajar-mengajar harus diperhatikan. Ketika guru berhasil menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif serta suasana kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan maka minat belajar peserta didik akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Evertson, Carolyn M., and Edmund T. Emmer, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta (Kencana Prenada Media, 2011)

Hasan, Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departement Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2001)

'Menteri Pendidikan Baru, Kurikulum Baru? Halaman All - Kompasiana.Com', 2019
<<https://www.kompasiana.com/indra-yahdi/5db16d9d097f3607167ffa22/mentri-pendidikan-baru-kurikulum-baru?page=all>> [accessed 29 January 2020]

Mustari, M., *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suryana, Edeng, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)